

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pendidikan memegang peran penting untuk meningkatkan peradaban manusia, karena pendidikan merupakan proses yang dapat mengubah obyeknya baik itu manusia maupun kebudayaan manusia. Melalui pendidikan, suatu masyarakat atau bangsa dapat mempertahankan atau mengembangkan nilai-nilai yang dikehendaki sesuai dengan usaha-usaha pengembangan manusia seutuhnya. Melalui pendidikan sebagai suatu proses yang dapat memiliki tata kehidupan masyarakat yang dikehendaki.

Pendidikan secara Buddhis diawali dengan mengenalkan perilaku bersusila atau bermoral. Perilaku ini ditumbuhkan dengan melaksanakan latihan kemoralan. Pendidikan anak usia dini didalam agama Buddha adalah usaha yang dilakukan oleh pendidik, dalam hal ini orangtua dan guru yang diarahkan kepada peserta didik untuk membentuk moral dan menanamkan keyakinan terhadap Buddha, Dhamma dan Sangha (*Triratna*), kepribadian anak sesuai dengan ajaran agama Buddha. Orangtua adalah orang yang sangat berperan penting dengan masa depan anak-anaknya, dari usia dini lah orangtua memberikan pendidikan baik secara formal, nonformal maupun informal. Dimana orangtua memberikan kewajibannya sebagai orangtua agar anak-anaknya memiliki moral yang baik. Metode yang dapat digunakan untuk dapat membentuk moral anak yaitu:

1. Nasehat, dengan memberikan pengertian sangat penting bagi perkembangan anak karena dengan pengertian yang akan menjadikan dirinya memahami apa yang harus dilakukan dan apa yang tidak dilakukan.
2. Teladan, Metode teladan dapat diterapkan dalam mendidik anak karena metode ini sangat mudah di terapkan terutama bagi orangtua. Dengan memberikan teladan kepada anak diharapkan dapat berlaku moral sesuai dengan yang diharapkan oleh orangtuanya.
3. Pembiasaan, Metode pembiasaan sangat penting untuk diterapkan karena pembentukan moral dapat dilakukan dengan pembiasaan sejak dini. Untuk terbiasa hidup disiplin, teratur, tolong menolong dalam kehidupan sosial memerlukan latihan yang terus menerus dilakukan setiap hari dan dibarengi dengan keteladanan dan panutan, karena pembiasaan tanpa dibarengi contoh tauladan akan sia-sia
4. Cerita/mendongeng, Anak-anak menyukai mendengarkan cerita karena daya hayal anak luas dan karena kisah atau cerita bisa menggambarkan suatu peristiwa seperti nyata. Melalui mendongeng tidak hanya menghibur, mendidik, dan meningkatkan minat baca, tetapi juga mampu menanamkan moral yang baik.
5. Bermain, metode ini bermanfaat bagi peserta didik dalam berintraksi dengan teman-teman sebayanya.

6. Bernyanyi, Metode bernyanyi memiliki manfaat bagi perkembangan anak. Diantaranya dapat mengurangi rasa cemas, menyampaikan pesan moral yang terkandung dalam lagu, menimbulkan rasa percaya diri, menumbuhkan kreativitas anak serta sebagai salah satu alat untuk mengungkapkan emosi dan perasaan.

B. Saran

Sebagai orangtua yang selalu menginginkan anak-anaknya untuk hidup berbahagia hendaknya orangtua memberikan sesuatu yang terbaik untuknya agar ia dapat hidup berbahagia di dalam keluarga dan masyarakat. Memberikan bekal pendidikan merupakan hal yang sangat baik untuk kehidupannya dari pada memberikan uang yang akan habis di kemudian hari. Memberikan pendidikan akan dapat membentuk moral anak menjadi lebih baik terutama pada masa usia dini 0-6 tahun yang merupakan masa perkembangan, anak pada masa itu mulai peka/sensitif untuk menerima berbagai rangsangan.

Memberikan pendidikan anak sejak usia dini merupakan usaha untuk mendidik anak dalam membentuk moralnya, dengan membiasakan berbuat kebajikan, memberikan cerita yang memiliki pesan moral, dan bermain yang dapat menimbulkan anak untuk berinteraksi dengan teman-temannya (bersifat sosial). Jika kedua orangtua tidak memiliki waktu/sibuk bekerja maka untuk mendidik anaknya dapat di titipkan di taman penitipan anak (TPA), Kelompok Bermain (KB), Taman Kanak-kanak (TK). Semua ini merupakan pendidikan anak pada usia dini yang telah di sahkan oleh pemerintah